

**PENGUNGKAPAN MAKNA KIASAN DAN NILAI
EDUKATIF DALAM KATA-KATA MUTIARA PADA
WEBSITE <http://members.tripod.com/~Insani/kata2.html>
di Google.com**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat S-1
Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah



Oleh :

PUTRI LISTYORINI
A 310 050 192

**PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa kita mampu berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa bagi manusia digunakan sebagai alat berinteraksi dengan masyarakat. Dengan bahasa manusia mampu mengungkapkan pesan, menyampaikan berbagai cerita, pikiran, dan pengalaman. Karena pentingnya fungsi bahasa, maka manusia tidak terlepas dari pemakaian bahasa.

Sebagai sarana komunikasi bahasa merupakan suatu alat yang digunakan untuk memberikan informasi antara komunikasi yang satu dengan yang lain. Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku, baik secara langsung, secara lisan atau tidak langsung melalui media. Dari pernyataan tersebut jelas bahwa dengan bahasa manusia mampu melakukan hal-hal apapun berinteraksi dengan orang lain, bergaul dengan pihak lain sehingga terbentuklah suatu sistem sosial atau masyarakat, Nababan (1993:1) memberi batasan tentang fungsi bahasa yaitu untuk komunikasi, yaitu alat pergaulan dan berhubungan dengan sesama manusia sehingga terbentuk suatu sistem masyarakat. Pernyataan Nababan membuktikan bahwa seseorang tidak mungkin hidup menyendiri tanpa kehadiran orang lain. Sebagai makhluk social secara naluriah manusia

terdorong untuk bergaul dengan orang manusia lain, baik untuk menyertakan kebenaran dirinya, mengekspresikan kepentingan, maupun untuk menyatakan pendapatnya sendiri, kepentingan kelompok atau kepentingan bersama. Untuk menyatakan semua itu adalah bahasa merupakan medium yang sangat berperan.

Makna, sebagai penghubung bahasa dengan dunia luar, yaitu keberadaan makna sebagai suatu jaringan sistem yang melibatkan : (1) pemakai, (2) bahasa dan (3) dunia luar, sesuai dengan kesepakatan para pemakaiya sehingga antara pembicara dan pendengar dapat memahami atau mengerti arti pembicara.

Sejalan dengan keberadaan tiga tingkatan makna di atas, Samsuri dalam Aminuddin (1988:6) mengungkapkan terdapatnya garis hubungan : “makna” \rightleftharpoons ungkapan \rightleftharpoons “makna”. Apabila makna pada tingkatan pertama dan kedua berhubungan dengan penutur, maka makna pada tingkatan ketiga adalah makna yang hadir dalam komunikasi sesuai dengan butir informasi yang diperoleh penanggap.

Lebih lanjut, Chafe (dalam Aminuddin, 1988:7) mengungkapkan berpikir tentang bahasa, sebenarnya, sekaligus juga telah melibatkan makna. Meskipun demikian, karena makna memiliki tiga tingkatan, akhirnya penentuan hubungan antara makna dengan bahasa atautkah bahasa dengan makna, ternyata banyak menunjukkan silang pendapat. Mereka yang menyikapi makna sebagai akar pengolahan, meletakkan dan mengkaji makna pada tingkat abstraksi dari pengolahan proposisi. Sementara mereka yang

menyikapi hubungan makna dan bahasa dalam komposisi bentuk-isi, berpusat pada struktur kebahasaannya. Mereka yang beranggapan bahwa makna pada dasarnya baru dapat dikaji dalam peristiwa ujaran, mengkaji makna pada gejala pengolahan dan pemahaman pesan dalam kegiatan komunikasi.

Menyadari bahwa bahasa selain menyertai kegiatan berpikir, juga menjadi kode dalam penyampaian dan pemahaman pesan, kajian makna secara totalitas, akhirnya harus merambah pada tiga tingkatan di atas. Mengkaji makna pada tingkat pertama, membuahkan pemahaman tentang cara mengolah pesan secara benar. Memahami makna pada tingkat kedua, menghasilkan pemahaman tentang cara menata struktur kebahasaan secara benar sehingga menghadirkan makna seperti yang diinginkan. Memahami makna pada tingkat ketiga menghasilkan pemahaman tentang cara mengungkapkan struktur kebahasaan itu dalam konteks komunikasi secara tepat.

Kemampuan mengolah pesan, menata struktur kebahasaan, serta menggunakannya secara tepat, tentunya juga menjadi salah satu harapan dari para pengajar bahasa, para siswa dan mahasiswa maupun seluruh pemakai suatu bahasa pada umumnya. Seandainya para pemakai bahasa Indonesia berhasil mencapai harapan itu, berarti mereka, secara lebih mantap, ikut meningkatkan keberadaan bahasa Indonesia sebagai bahasa kebudayaan. Selain itu, imbauan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar, diam-diam telah pula dilaksanakan Aminudin (1988:8).

Sehubungan dengan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa kebudayaan, Anton M. Moeliono dalam Aminudin (1988:8) mengungkapkan bahwa fungsi bahasa dalam kaitannya dengan kebudayaan berhubungan dengan pemakaian bahasa itu di bidang kesenian, ilmu dan teknologi. Dalam bidang susastra, misalnya, para sastrawan terkemuka di Indonesia telah menunjukkan kemampuan bahasa Indonesia sebagai media ekspresi, dan mereka sekaligus juga telah memberikan sumbangan dalam mewarnai bahasa Indonesia selaku bahasa yang fitriah dan alami. Kemampuan bahasa Indonesia untuk menjadi bahasa ilmu, sama sekali tidak diragukan lagi. Makna dibedakan menjadi 2 yaitu : konotatif dan denotatif. Konotatif adalah kata yang mengandung sebenarnya, sedangkan denotatif adalah kata yang mengandung makna kiasan. Penelitian ini memfokuskan pengungkapan makna kiasan dalam website <http://members.tripod.com/~Insani/kata2.html> di [Google.com](http://www.google.com). yang diakses tanggal 1 November 2008 Karena makna kiasan mengandung arti luas dan dapat secara global dimaknai dengan berbeda-beda sesuai individu.

Kata edukatif berasal dari bahasa Inggris *educate* yang berarti mengasuh atau mendidik. Secara tidak langsung kata edukatif bersifat mendidik, berkenaan dengan pendidikan (Depdiknas, 2002:284). Dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan adalah segala sesuatu yang baik maupun buruk yang bermanfaat dalam kehidupan manusia untuk mengubah sikap dan tata laku dalam upaya mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Kata mutiara adalah kata-kata yang dianggap memiliki kebijaksanaan tentang hidup baik dalam hubungan antar individu maupun individu terhadap dirinya sendiri. Mutiara adalah buah dari kerang laut, biasanya berwarna putih yang berharga dan dicari semua manusia. Putih disini melambangkan kebaikan. Jadi disimpulkan bahwa kata mutiara adalah kata yang paling berharga dan bermanfaat yang dibutuhkan manusia, untuk rujukkann dalam mengarungi kehidupan. Kata mutiara adalah suatu keindahan bahasa yang dapat memberi pedoman kepada mereka yang menghayati. Keindahan kata-kata itu turut memberi motivasi dan inspirasi bagi mereka yang menjiwai. ([http://www.isekolah.org/cerita view.php3?idx cerita=93](http://www.isekolah.org/cerita_view.php3?idx_cerita=93) diakses 1 Nopember 2008).

Dalam waktu yang relatif singkat semenjak internet pertama kali terbuka penggunaannya untuk pemakaian umum pada tahun 1986, jaringan komunikasi ini telah merambah dengan kecepatan luar biasa ke seluruh pelosok dunia tak terkecuali Indonesia. Menurut data terakhir, pada tahun 1999 lebih dari 100 juta orang menggunakan internet dan jumlah tersebut masih terus akan bertambah, seiring dengan bertambahnya kesadaran orang akan perlunya informasi dan semakin banyaknya kemudahan-kemudahan yang bisa didapat melalui internet. IDC memperkirakan ada 196 ribu pengguna internet di seluruh dunia sampai akhir tahun 1999, dan menjadi 52 juta pengguna pada tahun 2003. Kegiatan berinternet akan bertambah dua kali lipat setiap 100 hari, dan diperkirakan pada tahun 2005 sebanyak 1 miliar penduduk dunia akan tergabung dan terhubung satu sama lain melalui jaringan internet.

Sementara itu perkembangan penggunaan internet di Indonesia tidak kalah mengesankannya. Pusat Industri dan Perdagangan Lembaga Pengembangan Kewirausahaan Bina Mitra Sejahtera, melaporkan bahwa pada tahun 1995 ada sekitar 10.000 pengguna yang tersambung ke internet, dan pada tahun 1997 angka itu menjadi 100.000. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia pada akhir tahun 2001 mencapai 4,1 juta orang. Angka tersebut naik lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan angka pada akhir tahun 2000 sebesar 1,9 juta orang. Pengguna sebanyak 2,4 juta orang tersebut terdiri dari 550 ribu orang pengguna di perumahan, 26 ribu orang pengguna di perusahaan, 2000 orang dengan rata-rata 1000 mahasiswa/siswa pra sekolah, 500 orang di perguruan tinggi dengan rata-rata 1000 mahasiswa per kampus dan 2500 orang di warnet dengan rata-rata 1000 orang pelanggan perwarnet.

Perkembangan penggunaan internet di Indonesia mengakibatkan dampak negatif dan positif. Negatifnya adalah banyaknya situs-situs pornografi yang mudah disebarluaskan. Dampak positifnya dirasa lebih banyak karena internet juga menjadi sumber informasi yang mudah didapat dari seluruh penjuru dunia. Termasuk situs-situs yang memuat kata-kata mutiara sebagai inspirasi hidup. Dari internet beberapa kumpulan kata mutiara baru, dapat dengan mudah diakses. Beberapa kata mutiara dari beberapa negara lain misalnya “sifat pemaarah adalah musuh utama akal” (Sayyidina Ali Abi Thalib) lebih mudah diketahui dari internet daripada buku-buku kumpulan

kata mutiara yang kadang masih dalam bentuk bahasa asli yang belum diterjemahkan.

Bertolak dari hal-hal di atas, peneliti tertarik untuk meneliti “Pengungkapan Makna Kiasan dan Nilai Edukatif dalam Kata-Kata Mutiara pada Website <http://members.tripod.com/~Insani/kata2.html> di Google.com”. Karena kata mutiara merupakan sumber inspirasi hidup yang masih mempunyai multi makna dan menyimpan banyak nilai-nilai pendidikan yang dapat diambil sebagai pelajaran. Ketertarikan peneliti mengambil kata mutiara dari Website <http://members.tripod.com/~Insani/kata2.html> di Google.com karena website tersebut menyediakan kata-kata mutiara dari berbagai negara di antaranya Arab dan Inggris yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sehingga lebih mudah diteliti.

B. Perumusan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih jelas dan terarah perlu adanya perumusan masalah. Perumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana bentuk kata-kata mutiara yang terdapat pada website <http://members.tripod.com/~Insani/kata2.html> di Google.com?
2. Apa makna kiasan pada kata-kata mutiara dalam website <http://members.tripod.com/~Insani/kata2.html> di Google.com?
3. Bagaimana kandungan nilai-nilai edukatif yang terdapat pada kata-kata mutiara dalam website <http://members.tripod.com/~Insani/kata2.html> di Google.com?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan agar kajian dan analisis dalam penelitian tersebut tidak terlalu luas dan lebih fokus. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis makna kiasan dan nilai-nilai edukatif dalam website <http://members.tripod.com/~Insani/kata2.html> di Google.com yang diakses pada tanggal 1 Nopember 2008.

D. Tujuan Penelitian

Agar tujuan penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pembatasan masalah maka ada tiga tujuan yang dapat diambil yaitu :

1. Memaparkan bentuk kata-kata mutiara yang terdapat dalam website <http://members.tripod.com/~Insani/kata2.html> di Google.com
2. Mendeskripsikan makna kiasan dalam kata-kata mutiara pada website <http://members.tripod.com/~Insani/kata2.html> di Google.com
3. Mengungkapkan nilai-nilai edukatif yang terkandung dalam kata-kata mutiara pada website <http://members.tripod.com/~Insani/kata2.html> di [Google.com](http://www.google.com)

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pembacanya baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perkembangan ilmu pengetahuan bidang linguistik khususnya mengenai

makna kiasan dan nilai edukatif kata-kata mutiara pada website <http://members.tripod.com/~Insani/kata2.html> di Google.com.

2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada penikmat situs-situs internet khususnya mahasiswa yang tertarik pada kata-kata mutiara untuk menambah pengetahuan mengenali makna kiasan dan nilai edukatif yang terdapat dalam kata-kata mutiara pada website <http://members.tripod.com/~Insani/kata2.html> di Google.com. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberikan langkah baru dan awal bagi penelitian lebih lanjut.